

ABSTRAK

Perbedaan Tingkat Pengetahuan Diit, Asupan Karbohidrat dan Kadar Gula Darah Sebelum dan Sesudah Konseling Gizi pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Inap Di RSUD Dr M Ashari Pemalang

Titik Jumarsih¹, Sufiati Bintanah²

^{1,2}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

titik_jumarsih@yahoo.com, sofi.bintanah@yahoo.com

Latar Belakang: Diabetes mellitus merupakan suatu kelompok dengan karakteristik penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemi yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Konseling gizi sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan diit dalam merubah prilaku pola makan terutama asupan karbohidrat sehingga dapat menstabilkan gula darah.

Tujuan: Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, asupan karbohidrat dan kadar gula darah sebelum dan sesudah konseling gizi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat inap Dr M ashari Pemalang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen dengan *one grup pre test posttes*. Pengambilan sampel menggunakan tehnik total sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu 39 orang dengan dua perlakuan sebelum dan sesudah diberikan konseling. Tingkat pengetahuan diit diperoleh dengan menggunakan kuesioner, asupan karbohidrat dengan melihat sisa makanan dengan metode Comstock dikonversikan dengan asupan dalam satuan gram dan kadar gula darah melihat di rekam medik pasien dalam satuan mg/dl. Uji stasitik yang digunakan Wilcoxon dan Paired T test.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan diit sebelum konseling kategori baik 61.5 % dan sesudah konseling gizi kategori baik 97.4 %, asupan karbohidrat sebelum konseling gizi kategori defisit berat 33.3 %, kategori baik 35.9 % dan sesudah konseling gizi kategori baik 51.3 %, kadar gula darah sebelum konseling gizi kategori tidak normal 79.5 % dan sesudah konseling gizi kategori normal 79.5 %. Terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah konseling gizi ($p=0.000$), ada perbedaan bermakna asupan karbohidrat sebelum dan sesudah konseling gizi ($p= 0.032$) dan ada perbedaan bermakna kadar gula darah sebelum dan sesudah konseling gizi ($p=0.000$).

Kesimpulan: Ada perbedaan tingkat pengetahuan diit, asupan karbohidrat, kadar gula darah sebelum dan sesudah konseling gizi

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Asupan Karbohidrat, Gula darah, Konseling gizi

ABSTRACT

The difference of dietetic knowledge level, Carbohydrate Intake and Blood Glucose Level Before and After Nutritional Counseling Among In patients with Type 2 Diabetes Mellitus at Dr. M. Ashari General Hospital in Pemalang

Titik Jumarsih¹, Sufiati Bintanah²

^{1,2}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
titik_jumarsih@yahoo.com, sofi.bintanah@yahoo.com

Background: Diabetes is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia resulting from defects in insulin secretion, insulin action, or both. Nutritional counseling has important role in dietetic knowledge increased toward food pattern behavior changes especially carbohydrate intake to stabilized blood glucose level.

Objectives: The difference of dietetic knowledge level, carbohydrate intake and blood glucose level before and after nutritional counseling among in patients with Type 2 Diabetes Mellitus at Dr.M.Ashari General Hospital In Pemalang.

Method: The method used was Pre- experiment with design of One Group Pretest-Posttest. The samples was determined by total sampling technique based on inclusion and exclusion criteria was conduct on 39 patients with before and after nutritional counseling. A questionnaire was using to measure the level of dietetic knowledge. Carbohydrate intake and blood glucose level obtained from medical records. Data were analysed using Wilcoxon and Paired T Test.

Result: About 61,5% subjects had good dietetic knowledge before nutritional counseling and 97,4% subjects had good dietetic knowledge after nutritional counseling. About 33,3% severe deficit carbohydrate intake before nutritional counseling, 35,9% subjects had good carbohydrate intake and 51,3% subjects had good carbohydrate intake after nutritional counseling. 79,5% subjects had abnormal blood glucose level before nutritional counseling and 79,5% subjects had normal blood glucose level after nutritional counseling. There was a difference in the level of dietetic knowledge before and after nutritional counseling ($p=0.000$), there was a difference in carbohydrate intake before and after nutritional counseling ($p= 0.032$) and there was a difference in the level of blood glucose before and after nutritional counseling($p=0.000$)

Conclusion: There was different of knowledge level, carbohydrate intake, blood glucose lever before and after nutritional counseling.

Keyword: Knowledge Level, Carbohydrate Intake, Blood Glucose, Nutritional Counseling